



Pemetaan, Perhitungan Indeks, dan Pemeringkatan Perguruan Tinggi di Indonesia atas Pelaksanaan Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) di Lingkungan Kampus

Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) atau sering disebut *Information and Communication Technology* (ICT) telah merambah ke semua aspek kehidupan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan TIK dapat mengubah cara dan proses belajar mengajar, sistem pengelolaan pendidikan, pelayanan kepada *stakeholder*, termasuk kebiasaan semua civitas akademika. Pemanfaatan TIK pada akhirnya dapat menghasilkan efisiensi dan produktivitas yang tinggi dalam bidang akademik dan administratif. Selain itu perguruan tinggi juga akan mampu terus bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Saat ini jumlah perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 3.079 perguruan tinggi. Jumlah tersebut terdiri dari 82 perguruan tinggi negeri dan 2.991 perguruan tinggi swasta. Salah satu tantangan global dalam dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana perguruan tinggi di Indonesia dapat memanfaatkan TIK untuk menunjang berbagai kegiatan pendidikannya. Berapa persen perguruan tinggi di Indonesia yang telah memiliki fasilitas TIK dalam kegiatan pendidikannya? Secara keseluruhan memang belum terpetakan secara baik. Diperkirakan hanya sekitar 20% saja perguruan tinggi yang telah memanfaatkan TIK dalam kegiatan pendidikannya.

Dalam upaya meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan TIK di perguruan tinggi di Indonesia perlu dimunculkan instrumen pemicu dan pemacu agar perkembangan TIK di seluruh kampus dapat terus ditingkatkan. Program TeSCA yang sudah digulirkan sejak tahun 2008, kini juga lebih diarahkan untuk mendorong terjadinya percepatan dan peningkatan pemanfaatan TIK di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Bahkan sejak tahun 2011, program ini diarahkan untuk membuat pemeringkatan bagi perguruan tinggi yang memanfaatkan TIK dalam praktek belajar mengajar dan administrasi pendidikan di perguruan tinggi. Tahun 2012 ini, program TeSCA lebih dipertajam arahnya pada upaya untuk melakukan perhitungan indeks dan pemeringkatan sekaligus pemetaan perguruan tinggi berdasarkan tingkat implementasi



TIK dalam kegiatan pendidikannya. Program ini diharapkan dapat menjadi pemicu dan pemacu perguruan tinggi untuk melakukan pemanfaatan TIK dalam kegiatan pendidikan di kampusnya.

TeSCA merupakan bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Telkom Indonesia. Pada program TeSCA 2012, PT Tempo Inti Media Tbk (Tempo Media Group) bergabung sebagai penyelenggara program dan media partner. Program ini juga didukung beberapa lembaga antara lain Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dikti Kemdikbud), Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Komputer (Aptikom), dan Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (Detiknas).

Tentang TeSCA 2012

TeSCA merupakan pengukuran indeks, pemeringkatan dan sekaligus pemetaan perguruan tinggi yang melaksanakan atau memanfaatkan TIK dalam kegiatan pendidikan di lingkungan kampus. TeSCA dimulai sejak tahun 2008 dan sampai 2010 konsep TeSCA berupa pemberian penghargaan (*awarding*) bagi perguruan tinggi terbaik dalam pelaksanaan TIK di kampusnya. Sejak 2011 dan sekarang TeSCA 2012, program ini lebih diarahkan pada pemeringkatan perguruan tinggi yang telah melakukan TIK.

Metode Pengukuran TIK

Metode perhitungan indeks TIK dan pemeringkatan perguruan tinggi pada TeSCA 2012 berdasarkan metode ZEN Smart Campus yang tersusun atas 10 domain, antara lain:

1. Suprastruktur Kampus
2. Infrastruktur Teknologi
3. Profil Pemangku Kepentingan
4. Ragam Pemanfaatan Aplikasi
5. Strategi Pendidikan Nasional
6. Dampak dan Manfaat Penerapan Teknologi
7. Komunitas Eksternal
8. Riset (Penelitian & Pengembangan)
9. e-Green (TIK Ramah Lingkungan)
10. Inovasi (Pendidikan)

Setiap domain terdiri dari beberapa parameter dan masing-masing domain memiliki bobot yang berbeda. Semua parameter dari 10 domain di atas dituangkan dalam bentuk kuesioner *online*.

Perguruan tinggi yang akan berpartisipasi pada program ini harus mengisi kuesioner sendiri (*self assessment*) berdasarkan data-data dari TIK yang dimilikinya. Merujuk



pada isian kuesioner tersebut, nantinya akan dihitung nilai skor dari perguruan tinggi tersebut.

Hasil dari TeSCA 2012 & Manfaat Bagi Perguruan Tinggi yang Berpartisipasi

TeSCA 2012 akan menghasilkan beberapa hal, antara lain:

1. Setiap perguruan tinggi yang berpartisipasi pada TeSCA 2012 akan mendapatkan laporan nilai indeks pelaksanaan TIK yang akan dirinci berdasarkan nilai indeks per domain dan per parameter. Laporan nilai ini akan dibandingkan dengan nilai Indeks pada TeSCA 2011.

Selain itu nilai indeks perguruan tinggi akan dibandingkan dengan rata-rata skor dari perguruan tinggi berdasarkan status perguruan tinggi (swasta vs negeri), jenis perguruan tinggi (universitas, institut, politeknik, sekolah tinggi, dan akademi), wilayah berdasarkan MP3EI (Jawa, Sumatera, Bali & Nusa Tenggara, Sulawesi, Kalimantan, Papua & Maluku) dan jumlah mahasiswa (skala kecil, sedang, dan besar).

Dengan menerima laporan ini, setiap perguruan tinggi akan melihat domain apa yang masih berada di bawah rata-rata dan sudah di atas rata-rata. Nilai rapor ini akan menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi untuk melakukan perbaikan.

2. Dari nilai indeks TIK di masing-masing perguruan tinggi yang berpartisipasi, selanjutnya akan dibuat pemeringkatan yang terbagi dalam 3 kategori, yaitu TeSCA 100, TeSCA 500, dan TeSCA 1000.

Seluruh perguruan tinggi yang berpartisipasi akan mendapat penghargaan. Perguruan tinggi yang masuk dalam pemeringkatan 100 besar berhak menggunakan logo TeSCA 100 pada setiap promosi kampus atau publikasi profil kampus di media nasional. Demikian juga dengan logo TeSCA 500 dan TeSCA 1000.



3. Dengan partisipasi aktif dari perguruan tinggi akan dapat dilakukan pemetaan pemanfaatan TIK untuk perguruan tinggi di Indonesia. Seluruh data dan fakta yang dimunculkan dalam TeSCA 2012, diharapkan akan menjadi rujukan bagi Dikti, Kemdikbud dalam melakukan pemetaan pelaksanaan TIK di perguruan tinggi di



Indonesia. Selain itu juga menjadi rujukan publik yang terkait dengan perguruan tinggi tersebut.

4. Seluruh data dan fakta TeSCA 2012, juga informasi dan data program TeSCA tahun-tahun sebelumnya dapat diakses melalui website www.tescaindonesia.org.

Juri dan Mekanisme Penjurian

Juri yang menilai terbagi menjadi dua kelompok, yaitu Komite Juri & Tim Juri. Komite juri bertugas mengembangkan parameter penilaian dan melakukan pemeringkatan pada penilaian akhir. Tim juri melakukan penilaian dari berkas yang masuk berdasarkan parameter yang dikembangkan oleh komite juri. Selain itu tim juri melakukan *site visit* ke perguruan tinggi untuk melakukan verifikasi di lapangan.

Komite Juri:

1. Prof. Ir. Nizam, MSc., Ph.D (Sekretaris Dewan Pendidikan Tinggi, Kemdikbud)
2. Prof. Dr. Richardus Eko Indrajit (Ketua Umum Aptikom)
3. Prof. Zainal A. Hasibuan, Ph.D (Wakil Ketua Detiknas)

Tim Juri:

1. Romi Satria Wahono - Founder & CEO PT Brainmatics
2. Chandra Yulistia, CISA, CISM - Founding Member Ikatan Audit Sistem Informasi Indonesia
3. Gerry Firmansyah - CEO PT Multi Solusi Global
4. Rizal Faisal - Telkom Indonesia
5. Daru Priyambodo, Chief Editor TEMPO.CO & Head TEMPO Newsroom
6. Handy Dharmawan, GM IT - Tempo Media Group

Penjurian terbagi dalam beberapa tahapan:

(1) *Self Assessment*

Setiap perguruan tinggi yang berpartisipasi mengisi sendiri kuesioner Tesca 2012 yang sudah disediakan secara *online*. Pengisian dilakukan resmi oleh pihak kampus. Data-data yang diisi harus sesuai dengan data-data yang dimiliki dan dapat dipertanggung jawabkan.

(2) *Desk Audit*

Kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing kampus, selanjutnya dilakukan penilaian oleh tim juri. Tim juri akan melakukan cek data dengan data sekunder



yang dimiliki. Tahap ini akan menghasilkan data skor dan pemeringkatan sementara. Pada tahap ini juga akan ditentukan 20 kampus yang dinilai perlu dilakukan *visit* untuk verifikasi data.

(3) *Site Visit*

Setelah 20 perguruan tinggi ditentukan, selanjutnya tim juri (representasi tim juri) akan melakukan kunjungan ke masing-masing perguruan tinggi tersebut. Kunjungan dimaksudkan untuk melakukan verifikasi berdasarkan data dari kuesioner *self assessment*. Sebelum berkunjung ke perguruan tinggi, tim juri terlebih dahulu akan memberikan informasi jadwal kunjungan.

(4) Penjurian Akhir

Tahap ini tim juri dan komite juri berkumpul, melakukan penilaian akhir dari hasil temuan kunjungan ke lokasi. Pada tahap ini pula, tim juri dan komite juri akan melakukan pemeringkatan.

(5) Laporan Penilaian

Laporan penilaian masing-masing perguruan tinggi peserta TeSCA 2012 akan diberikan kepada pihak kampus yang terkait.

Cara Berpartisipasi

Setiap perguruan tinggi di seluruh Indonesia dapat mengikuti program TeSCA 2012. Cara mengikuti program TeSCA 2012 adalah sebagai berikut:

1. Membuka program TeSCA 2012 dengan meng-klik *banner* TeSCA 2012 di website www.tempo.co atau website www.tescaindonesia.org
2. Download surat pernyataan akan mengikuti Tesca 2012, mengisi lengkap dan mengirim kembali ke email: info@tescaindonesia.org atau ke email: info.tesca@gmail.com
3. Bagi perguruan tinggi yang sudah mengirimkan email surat pernyataan di nomor 2 di atas, akan mendapatkan balasan berupa *link token*. Selanjutnya mengikuti proses *setting* data *username* dan *password* (*create new password*) untuk kepentingan *login registrasi*.
4. Melakukan registrasi dengan cara *sign in* dengan memasukkan *username* dan *password* yang sudah di-*create* sendiri.



5. Setelah berhasil melakukan *sign in*, selanjutnya mengisi kuesioner *online*. Kuesioner harus diisi oleh penanggung jawab TIK di perguruan tinggi yang bersangkutan. Pengisian harus dilakukan secara benar dan lengkap. Kuesioner yang lengkap harus di-*submit*.
6. Jika pengisian kuesioner belum selesai atau ada perubahan jawaban, pihak perguruan tinggi dapat melakukan penyimpanan parsial. Pengisian dapat dilanjutkan dengan melakukan *sign in* kembali dan membuka kuesioner yang telah terisi sebagian. Perubahan jawaban juga dapat dilakukan. Setelah lengkap kuesioner di-*submit* kembali.
7. Setelah *submit*, silahkan klik tombol *print* untuk mendapatkan rekap jawaban dan surat keabsahan jawaban. Rekap jawaban dan surat keabsahan harus dilegalisasi oleh pihak penanggung jawab TIK di kampus. Legalisasi berupa tanda tangan dan cap legal kampus. Setelah dilegalisasi, surat tersebut di-*scan* dan diemail kembali.
8. Perguruan tinggi dapat melampirkan dokumen lain untuk pendukung program TIK di kampusnya masing-masing (seperti foto-foto, proposal kegiatan, fasilitas yang dimiliki, dll.)

Periode Program

	KEGIATAN	SKEDUL
#	Masa sosialisasi, <i>self assessment</i>, & registrasi	6 Des 2012 - 27 Jan 2013
#	Penutupan Pendaftaran	28 Jan 2013
#	Desk Audit Distribusi rekap data peserta, rekap skor dan berkas kepada tim juri Tim juri memberikan skor/nilai & catatan Pertemuan juri : Melakukan pemeringkatan/skoring sementara Menentukan 20 kandidat yang akan dikunjungi	29 Jan 2013 - 8 Feb 2013
#	Site Visit	11-22 Feb 2013
#	Seleksi Akhir Pertemuan komite juri, tim juri, & tim surveyor Penetapan Top 100, Top 500, dan Top 1000	25-28 Feb 2013
#	Awarding (<i>announcement</i>)	Akhir Februari atau Awal Maret 2013



Informasi Lebih Lanjut:

Sekretariat Program TeSCA 2012

cq. **PT Tempo Inti Media Tbk**

Gedung Matahari, Jalan Palmerah Utara II No. 201AA
Jakarta Barat 11480

Telp: **(021) 5360409** ext. **629**; Fax: **(021) 536 0412**

Hp: **0813-19-2888-72 (Lina)**

Flexi: **(021) 70413373**

Email: info@tescaindonesia.org
info.tesca@gmail.com

Website: www.tescaindonesia.org

